

**TINGKAT KESIAPAN UNTUK MENJADI GURU PROFESIONAL MAHASISWA
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI ANGGARAN TAHUN 2012
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh: Amirudin Baktiar Yusup, Fakultas Ilmu Keolahrahaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: amirudinbaktiar15@gmail.com

Abstrak

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki waktu yang terlalu singkat untuk mahasiswa PJKR FIK UNY tahun angkatan 2012 sebagai calon guru PJOK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesiapan untuk menjadi guru profesional PJOK mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahrahaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa PJKR angkatan tahun 2012 dengan jumlah 276 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling insidental*. Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang digunakan berjumlah 90 mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data menggunakan kuisioner (angket). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik persentase. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan untuk menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun 2012 yang berkategori sangat baik 7 orang (11,66%), baik 13 orang (21,67%), cukup 22 orang (36,67%) kurang 17 orang (28,33%), dan sangat kurang 1 orang (1,67%). Dari hasil tersebut kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun 2012 tergolong berkategori cukup baik yaitu sebesar 22 orang atau 36,67%.

Kata kunci: Guru Profesional, mahasiswa, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

***THE LEVELS OF THE READINESS TO BE PROFESSIONAL TEACHERS AMONG
STUDENTS OF PHYSICAL EDUCATION, HEALTH, AND RECREATION, FACULTY OF
SPORTS SCIENCE, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY***

Abstract

The teaching practicum is too short for the 2012 admission year students of Physical Education, Health, and Recreation (PEHR), Faculty of Sports Science (FSS), Yogyakarta State University (YSU), as Physical Education, Sports, and Health (PESH) teachers-to-be. This study aims to investigate the levels of the readiness to be professional teachers of PESH among the 2012 admission year students of PEHR, FSS, YSU. This was a quantitative descriptive study. The method was the survey method. The research population comprised the 2012 admission year students of PEHR with a total of 276 students. The sampling technique in the study was the incidental sampling technique. Selected by this technique, the sample consisted of 90 students. The data collecting instrument was a questionnaire. The data analysis technique was the percentage technique. The results of the study show that regarding the levels of the readiness to be professional teachers among the 2012 admission year students of PEHR, 7 students (11.66%) are very good, 13 students (12.67%) are good, 22 students (36.67%) are fair, 17 students (28.33%) are poor, and 1 student (1.67%) is very poor. Based on the results, the readiness to be professional teachers among the 2012 admission year students of PEHR is fair, belonging to 22 students (36.67%).

Keywords: professional teachers, students, Physical Education, Health, and Recreation

PENDAHULUAN

Pendidikan bermutu tinggi yang konsisten diperlukan untuk mendukung terciptanya suatu bangsa yang maju dan berkualitas. Mutu pendidikan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara lain, baik di Asia maupun di ASEAN. Indonesia berada di peringkat 10 besar paling buncit dari 65 negara peserta PISA (*Programme for International Student Assesment*) pada tahun 2009 (Sholeh Hidayat dalam <http://www.untirta.ac.id/berita-501-artikel-kesiapan-guru-menyongsong-kurikulum-2013.html>). Rendahnya mutu pendidikan perlu penanganan secara menyeluruh, karena dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan penting untuk kelangsungan hidup dan perkembangan bangsa dan negara, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Mulyasa, 2013: 10). Selain itu, menurut Undang-Undang Republik Indonesia (UU) Nomor 20 Tahun 2013

Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Guru sebagai agen pembelajaran memiliki peran yang sangat kompleks, yaitu guru sebagai fasilitator, motivator, pemacu belajar dan inspirator. Meskipun demikian, peran utama guru yaitu sebagai pendidik dan pengajar. Sebagai pendidik, guru bertugas untuk mengembangkan potensi dan kepribadian peserta didik serta memberikan tauladan. Guru bertugas menyalurkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Tugas guru profesional sebagai pendidik adalah merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program

studi kependidikan yang mempunyai tugas dan tujuan menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional di bidangnya. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 7 Fakultas yang masing-masing bergerak di bidang yang berbeda-beda. Fakultas tersebut antara lain : (1) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), (3) Fakultas Teknik (FT), (4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (5) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (6) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dan (7) Fakultas Ekonomi (FE).

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) adalah fakultas yang bergerak di bidang olahraga. Salah satu fungsi FIK UNY adalah memenuhi kebutuhan tenaga pengajar dan pembinaan olahraga, kesehatan, rekreasi, dan peningkatan prestasi olahraga. Sedangkan tujuan lainnya adalah memelihara dan mengembangkan ilmu keolahragaan (FIK, 2000: 3). Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) itu sendiri memiliki 3 jurusan, yaitu

Pendidikan Olahraga (POR), Pendidikan Kepelatihan (PKL), Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR), didalamnya terdapat Program Studi (Prodi) Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Ilmu keolahragaan (IKORA), dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas).

Program studi PJKR merupakan salah satu program studi di FIK yang prospek kedepannya akan menjadi seorang calon guru profesional Penjas. Sebagai calon guru diharapkan dapat menjadi seorang pendidik dan pengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) yang professional, yang nantinya bisa menciptakan inovasi-inovasi baru di bidang olahraga dan pendidikan sehingga pendidikan jasmani bisa lebih menarik dan berkembang.

Sebagai upaya meningkatkan dan menambah pengalaman mahasiswa, UNY termasuk didalamnya Prodi PJKR FIK menjalin kerjasama dengan sekolah-

sekolah baik Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik negeri maupun swasta di berbagai daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kerjasama tersebut tertuang dalam KKN-PPL UNY yang diselenggarakan setiap tahun. Dengan adanya kegiatan semacam itu, diharapkan mahasiswa KKN-PPL UNY dapat memperoleh pengalaman mengajar sebelum menjadi guru Penjas yang sesungguhnya nantinya.

Seharusnya, program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) bagi mahasiswa bisa lebih lama. Supaya mahasiswa bisa mendapat lebih banyak pengalaman dan beradaptasi sebagai tenaga pendidik/guru pendidikan jasmani. Kenyataannya, PPL yang dilaksanakan oleh LPPMP UNY hanya satu bulan. Dalam waktu satu bulan, mahasiswa sepertinya kurang mendapatkan ilmu-ilmu dan pengalaman dari PPL yang kelak dibutuhkan untuk

menjadi tenaga pendidik/guru pendidikan jasmani yang sesungguhnya.

Mahasiswa jurusan kependidikan seperti mahasiswa PJKR, sudah seharusnya bekerja sebagai tenaga pendidik/guru di sekolah. Mahasiswa kependidikan ini, selama proses studi telah dibekali ilmu-ilmu yang digunakan untuk mengajar pendidikan jasmani di sekolah untuk itu mereka harusnya bekerja di sekolah juga. Kenyataannya, ada beberapa lulusan mahasiswa PJKR justru malah mendaftar ke instansi lain bukan menjadi seorang tenaga pendidik/guru pendidikan jasmani. Diantara beberapa pertimbangan mereka, salah satunya yaitu mereka mengejar gaji/upah yang lebih baik daripada menjadi seorang tenaga pendidik/guru yang tidak tetap (belum diangkat menjadi guru tetap).

Seharusnya, mahasiswa Prodi PJKR setelah lulus bisa lebih cepat untuk mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan bidang ilmunya. Berdasarkan hal itu, ilmu yang telah didapat selama proses

studi bisa sesegera mungkin untuk diterapkan di sekolah maupun di masyarakat. Kenyataannya, lama waktu bagi mahasiswa untuk bisa mendapatkan pekerjaan adalah 5 bulan (sumber: borang akreditasi 2016). Karena lamanya waktu tersebut mahasiswa lulusan mencari pekerjaan yang lebih cepat di bidang lain atau di instansi lain.

Berdasarkan beberapa uraian masalah diatas dapat dilihat ada kemungkinan mahasiswa PJKR yang tidak siap untuk menjadi seorang tenaga pendidik/guru profesional pendidikan jasmani (Penjas). Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui secara mendalam tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Prodi PJKR tahun angkatan 2012. Hal ini perlu dilakukan agar FIK UNY bisa lebih mempersiapkan mahasiswa sebelum mereka terjun langsung dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, sehingga perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak

yang terkait. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang tingkat kesiapan untuk menjadi guru profesional mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun angkatan 2012 FIK UNY. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sugiyono (2007:7) mengemukakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun angkatan 2012 FIK UNY. Penelitian ini merupakan skor gambaran mengenai kesiapan mahasiswa dalam menghadapi proses untuk menjadi seorang guru profesional dan diukur menggunakan kuesioner.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2012.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan angket dan kuesioner. Sementara kuesioner diajukan kepada mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2012.

Teknik Analisis Data

Data instrumen penilaian pada angket, diuji Validitas dengan nilai α 5% dan diuji Reliabilitas untuk setiap komponennya. Selanjutnya dianalisis dan dikonversikan menjadi nilai skala lima (Likert). Sehingga diperoleh data deskriptif persentatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan menggunakan nilai α 5% didapat nilai r table 0,679. Sehingga aspek-aspek pertanyaan yang diajukan kepada responden dikatakan reliable, jika nilai cronbach's α lebih besar dari 0,60. Berikut adalah data uji validitas dan reliabilitas masing-masing aspek :

No soal	R Hitung	Syarat	Keterangan
1	0.571	>388	Item soal valid
2	0.060	>388	Item soal tidak valid
3	0.516	>388	Item soal valid
4	0.507	>388	Item soal valid
5	0.586	>388	Item soal valid
6	0.724	>388	Item soal valid
7	0.260	>388	Item soal tidak valid
8	0.468	>388	Item soal valid
9	0.520	>388	Item soal valid
10	0.630	>388	Item soal valid
11	0.248	>388	Item soal tidak valid
12	0.540	>388	Item soal valid
13	0.505	>388	Item soal valid
14	0.727	>388	Item soal valid
15	0.510	>388	Item soal valid
16	0.556	>388	Item soal valid
17	0.545	>388	Item soal valid
18	0.190	>388	Item soal tidak valid
19	0.579	>388	Item soal valid
20	0.432	>388	Item soal valid
21	0.547	>388	Item soal valid
22	0.459	>388	Item soal valid
23	0.656	>388	Item soal valid
24	0.617	>388	Item soal valid
25	0.432	>388	Item soal valid

K	Hasil uji	Syarat	Keterangan
29	0,679	>0.600	Diterima

Total		60	100
-------	--	----	-----

Berdasarkan tabel di atas bahwa

Setelah dinyatakan valid dan Reliabel, angket diberikan kepada subjek penelitian yaitu mahasiswa PJKR FIK UNY 2016.

kategori sangat baik 7 orang (11,66%), baik 13 orang (21,67%), cukup 22 orang (36,67%) kurang 17 orang (28,33%), dan sangat kurang 1 orang (1,67%)

B. Hasil Penelitian

Tabel 6. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun Angkatan 2012

Deskriptif	
Nilai maksimal	78
Nilai minimal	55
Rerata	64.59459
SD	5.299159

Berdasarkan tabel 4 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal keseluruhan sebesar 78. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 55. Untuk rerata sebesar 64,59, dan standar deviasi (SD) 5,2.

Tabel 7. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X \geq M + 1,5SD$	Sangat Baik	7	11,66%
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik	13	21,67%
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup	22	36,67%
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang	17	28,33%
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang	1	1,67%

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini akan diketengahkan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam bentuk rumusan yang bersifat umum merupakan dasar bagi pengkajian selanjutnya berupa saran penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun 2016 yang berkategori sangat baik 7 orang (11,66%), baik 13 orang (21,67%), cukup 22 orang (36,67%) kurang 17 orang (28,33%), dan sangat kurang 1 orang (1,67%). Dari hasil tersebut tingkat kesiapan untuk menjadi guru profesional mahasiswa PJKR FIK UNY tahun 2012 tergolong dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 22 orang atau 36,67%.

Dari angka tersebut maka dapat dilihat masih kurangnya kesiapan untuk menjadi guru profesional. Bagi

mahasiswa harus lebih rajin dan giat dalam belajar untuk menjadi guru profesional dan bagi jurusan untuk lebih menyiapkan mahasiswanya supaya lebih siap terjun ke dunia pendidikan dengan cara mematangkan mahasiswa di Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Keterbatasan dalam penelitian

Penelitian telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan. Kekurangan dan kelemahan yang ada dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut.

1. Susahnya mencari responden yang dibutuhkan dikarenakan sebaigian dari mahasiswa telah menyelesaikan kuliahnya dan ada yang sudah jarang ke kampus.
2. Peneliti sudah menjelaskan kepada mahasiswa untuk menjawab semua pertanyaan dengan jujur tanpa harus mencontek temannya, tetapi masih terdapat mahasiswa yang mencontek jawaban dari temannya. Agar responden saat mengerjakan soal kuesioner tidak menyontek maka peneliti menghimbau dan menekankan untuk tidak mencontek, serta jarak pada saat mengerjakan dibuat agak berjauhan.
3. Sulitnya untuk meminta dokumen hasil studi mahasiswa yang diambil

sebagai sampel yang sudah menempuh 100 satuan kredit semester.

C. Implikasi Hasil Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini mendorong mahasiswa untuk bersungguh-sungguh menjadi guru profesional di dunia pendidikan.
2. Timbulnya semangat mahasiswa untuk menjadi guru profesional.

D. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
Hendaknya pihak kampus beserta jajarannya lebih meningkatkan dan menumbuhkan minat mahasiswa pada profesi guru, hal ini dapat ditingkatkan melalui program PPL yang pada tahun 2012 hanya di lakukan dalam waktu 1 bulan, mungkin dengan hasil penelitian ini pihak kampus dapat mempertimbangkan untuk menambah waktu agar mahasiswa dapat lebih siap untuk terjun ke dunia kerja.
2. Bagi mahasiswa
Sebaiknya seluruh mahasiswa baik mahasiswa PJKR maupun lainnya bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, sehingga ilmu yang didapat bisa diamankan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, 2002. *Kiat Sukses Dalam Kantor*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Caplin, J.P, (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Drs. Engkos kosasih, (1993). *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktek*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- H. Harsuki, 2003. *PERKEMBANGAN OLAHRAGA TERKINI Kajian Para Ahli*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Jamil Suprihatiningrum, 2003. *GURU PROFESIONAL Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mardalis.(2009) *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Askara
- Mulyasa, (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mendiknas. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 : Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru
- PP No. 19 Tahun 2005 : Kompetensi Sebagai Agen Pembelajaran
- Silalahi ,(2012). *Instrumen Penelitian*, Yogyakarta :UGM Pres
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset
- Umbu Tagela Ibi Leba & Sumardjono Padmomartomo. 2014. *Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- UU Nomer 14 Pasal 10 Ayat 1 tahun 2005: Kompetensi Guru